

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada bab-bab sebelumnya yang menguraikan tentang bagaimana pelayanan Islami karyawan di BMT Mitra Muamalat Kudus dan bagaimana pengaruh variabel pelayanan Islami karyawan terhadap minat nasabah menabung dengan akad syari'ah di lembaga tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep yang ditemukan di BMT Mitra Muamalat Kudus berkaitan dengan pelayanan Islami karyawan terhadap nasabah/customer mengindikasikan bahwa setidaknya ada 6 hal penting yang menjadi perhatian tersendiri bagi nasabah. Dalam angket tertutup yang disajikan dengan 6 indikator utama tersebut (jujur, amanah, tidak menipu, menepati janji, murah hati, dan tidak melupakan akhirat) mayoritas responden memberikan jawaban mengarah pada kualitas pelayanan Islami yang dilakukan di BMT Mitra Muamalat Kudus telah dijalankan dengan baik.
2. Hasil pengujian hipotesa uji t untuk variabel pelayanan Islami karyawan diperoleh t hitung sebesar 10.335 dengan tingkat sig. 0.000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0.05) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pelayanan Islami karyawan secara *parsial* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah menabung dengan akad syari'ah di BMT Mitra Muamalat Kudus.

5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat disarankan dan direkomendasikan perlu dilibatkannya para pakar organisasi, pakar pemasaran dan pakar bahasa untuk dapat merumuskan konstruk yang lebih sempurna tentang pelayanan Islami agar dapat menarik minat nasabah dalam menabung, serta diperlukan konsep baru di BMT Mitra Muamalat dalam memberikan layanan yang lebih membumi. “Intervensi” yang dilakukan diutamakan pada perilaku individu petugas, karena terbukti perilaku mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam menentukan/meramaikan perilaku yang Islami dalam bentuk pelayanan kepada nasabah. Para pimpinan melalui pertemuan berkala, memotivasi pegawai agar dapat berperilaku sesuai dengan budaya Islami, menerapkan konsep-konsep yang sudah matang dengan sikap atas dasar kebutuhan pada masing-masing karyawan dalam mewujudkan suasana damai, bersahaja dan santun sesuai kaidah keislaman dan bukan sekedar melayani karna tuntutan peraturan atasan. Perlu dilakukan evaluasi penerapan pelayanan yang Islami dalam berperilaku, baik di dalam kantor maupun diluar kantor. Perlu disusun buku panduan sebagai pegangan pegawai/karyawan dalam berperilaku dan perlu diterapkannya muatan lokal dalam upaya menciptakan suasana Islami, melayani dengan setulus hati di institusi tersebut. Selanjutnya disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan konsep dan instrumen mengenai pelayanan Islami dalam upaya meningkatkan minat nasabah dalam menabung/ menginvestasikan dananya di lembaga keuangan syariah.

5.3 Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*